

LAMPIRAN

Lampiran 1 Penilaian Risiko

1. Parkir Kendaraan

Analisis dilakukan dengan memperhatikan kemungkinan dan dampak terjadinya bahaya. Pada aktivitas parkir kendaraan, terdapat satu sumber bahaya yang tergolong sedang, yaitu dapat menabrak atau menyerempet benda atau pekerja.

Tabel. Analisis Risiko Parkir Kendaraan

No	Potensi Bahaya	Kemungkinan	Dampak	Tingkat Risiko	Nilai Risiko/Peluang
1.	Dapat menabrak atau menyerempet benda atau pekerja	2	4	8	<i>MODERATE</i>

2. Penggantian Kampas Rem

Analisis dilakukan dengan memperhatikan kemungkinan dan dampak terjadinya bahaya. Pada aktivitas penggantian kampas rem, terdapat tiga sumber bahaya yang tergolong sedang sampai tinggi, yaitu tertimpa, terjepit, dan terbentur saat pemasangan dongkrak, posisi yang sulit saat pemasangan dongkrak, dan terpapar debu.

Tabel. Analisis Risiko Penggantian Kampas Rem

No	Potensi Bahaya	Kemungkinan	Dampak	Tingkat Risiko	Nilai Risiko/Peluang
1.	Tertimpa, terjepit, dan terbentur saat pemasangan dongkrak	3	5	15	<i>MODERATE TO HIGH</i>
2.	Posisi yang sulit saat pemasangan dongkrak	4	4	16	<i>MODERATE TO HIGH</i>
3.	Terpapar debu	4	4	16	<i>MODERATE TO HIGH</i>

3. Penggantian Ban

Analisis dilakukan dengan memperhatikan kemungkinan dan dampak terjadinya bahaya. Pada aktivitas penggantian ban, terdapat satu sumber bahaya yang tergolong sedang sampai tinggi, yaitu terjepit/tertimpa. Didapatkan juga dua sumber bahaya yang tergolong sedang, yaitu terluka/tersayat, dan posisi yang sulit saat pemasangan dongkrak.

Tabel. Analisis Risiko Penggantian Ban

No	Potensi Bahaya	Kemungkinan	Dampak	Tingkat Risiko	Nilai Risiko/Peluang
1.	Terjepit/tertimpa	3	5	15	<i>MODERATE TO HIGH</i>
2.	Terluka/tersayat	3	2	6	<i>MODERATE</i>
3.	Posisi yang sulit saat pemasangan dongkrak	3	3	9	<i>MODERATE</i>

4. Penggantian Oli

Analisis dilakukan dengan memperhatikan kemungkinan dan dampak terjadinya bahaya. Pada aktivitas penggantian oli, terdapat dua sumber bahaya yang tergolong sedang, yaitu terpeleset, dan terjepit kap mesin. Didapatkan juga satu sumber bahaya yang tergolong tinggi, yaitu tumpahan limbah B3.

Tabel. Analisis Risiko Penggantian Oli

No	Potensi Bahaya	Kemungkinan	Dampak	Tingkat Risiko	Nilai Risiko/Peluang
1.	Terpeleset	4	2	8	<i>MODERATE</i>
2.	Terjepit kap mesin	2	3	6	<i>MODERATE</i>
3.	Tumpahan limbah B3	4	5	20	<i>HIGH</i>

5. Pengecatan dan Pendempulan Kendaraan

Analisis dilakukan dengan memperhatikan kemungkinan dan dampak terjadinya bahaya. Pada aktivitas pengecatan dan pendempulan kendaraan, terdapat dua sumber bahaya yang tergolong sedang sampai tinggi, yaitu terpapar bahan kimia saat meramu warna cat dan bahan dempul dan terjatuh. Didapatkan juga dua sumber bahaya yang tergolong tinggi, yaitu tumpahan bahan kimia dan bahan kimia mudah terbakar.

Tabel. Analisis Risiko Pengecatan dan Pendempulan Kendaraan

No	Potensi Bahaya	Kemungkinan	Dampak	Tingkat Risiko	Nilai Risiko/Peluang
1.	Terpapar bahan kimia saat meramu warna cat dan bahan dempul	3	4	12	<i>MODERATE TO HIGH</i>
2.	Tumpahan bahan kimia	4	5	20	<i>HIGH</i>
3.	Terjatuh	3	4	12	<i>MODERATE TO HIGH</i>

No	Potensi Bahaya	Kemungkinan	Dampak	Tingkat Risiko	Nilai Risiko/Peluang
4.	Bahan kimia mudah terbakar	4	5	20	<i>HIGH</i>

6. Proses Pengelasan

Analisis dilakukan dengan memperhatikan kemungkinan dan dampak terjadinya bahaya. Pada aktivitas pengelasan, terdapat satu sumber bahaya yang tergolong sedang sampai tinggi, yaitu radiasi ultraviolet. Didapatkan juga satu sumber bahaya yang tergolong tinggi, yaitu tersetrum.

Tabel. Analisis Risiko Proses Pengelasan

No	Potensi Bahaya	Kemungkinan	Dampak	Tingkat Risiko	Nilai Risiko/Peluang
1.	Radiasi ultraviolet (UV) dan Inframerah (IR)	3	5	15	<i>MODERATE TO HIGH</i>
2.	Tersetrum	4	5	20	<i>HIGH</i>

7. Perbaikan AC

Analisis dilakukan dengan memperhatikan kemungkinan dan dampak terjadinya bahaya. Pada aktivitas pengelasan, terdapat satu sumber bahaya yang tergolong rendah sampai sedang, yaitu terjepit. Didapatkan juga dua sumber bahaya yang tergolong sedang sampai tinggi, yaitu terjatuh dan terpapar refrigeran (freon). Serta terdapat satu sumber bahaya yang tergolong tinggi, yaitu tersetrum.

Tabel. Analisis Risiko Perbaikan AC

No	Potensi Bahaya	Kemungkinan	Dampak	Tingkat Risiko	Nilai Risiko/Peluang
1.	Terjatuh	3	4	12	<i>MODERATE TO HIGH</i>
2.	Terjepit	2	2	4	<i>LOW TO MODERATE</i>
3.	Tersetrum	4	5	20	<i>HIGH</i>
4.	Terpapar refrigeran (freon)	4	4	16	<i>MODERATE TO HIGH</i>

8. Penggunaan Dongkrak

Analisis dilakukan dengan memperhatikan kemungkinan dan dampak terjadinya bahaya. Pada aktivitas penggunaan dongkrak, terdapat satu sumber bahaya yang tergolong rendah sampai sedang, yaitu terjepit/tertimpa. Didapatkan juga satu sumber bahaya yang tergolong sedang, yaitu posisi yang sulit saat pemasangan dongkrak.

Tabel. Analisis Risiko Penggunaan Dongkrak

No	Potensi Bahaya	Kemungkinan	Dampak	Tingkat Risiko	Nilai Risiko/Peluang
1.	Terjepit/tertimpa	2	2	4	LOW TO MODERATE
2.	Posisi yang sulit saat pemasangan dongkrak	4	3	12	MODERATE

9. Penggunaan Mesin Gerinda

Analisis dilakukan dengan memperhatikan kemungkinan dan dampak terjadinya bahaya. Pada aktivitas penggunaan mesin gerinda, terdapat satu sumber bahaya tergolong sedang, yaitu serpihan logam terlepas dari media, tiga sumber bahaya yang tergolong sedang sampai tinggi, yaitu percikan api, gerinda terlepas dari pegangan, dan kebisingan. Didapatkan juga satu sumber bahaya yang tergolong tinggi, yaitu tersetrum.

Tabel. Analisis Risiko Penggunaan Mesin Gerinda

No	Potensi Bahaya	Kemungkinan	Dampak	Tingkat Risiko	Nilai Risiko/Peluang
1.	Percikan api	3	5	15	MODERATE TO HIGH
2.	Tersetrum	4	5	20	HIGH
3.	Serpihan logam terlepas dari media	3	3	9	MODERATE
4.	Gerinda terlepas dari pegangan	3	5	15	MODERATE TO HIGH
5.	Kebisingan	3	4	12	MODERATE TO HIGH

10. Penggantian Vanbelt

Analisis dilakukan dengan memperhatikan kemungkinan dan dampak terjadinya bahaya. Pada aktivitas penggantian vanbelt, terdapat satu sumber bahaya yang tergolong tinggi, yaitu jari dan tangan tersangkut.

Tabel. Analisis Risiko Penggantian Vanbelt

No	Potensi Bahaya	Kemungkinan	Dampak	Tingkat Risiko	Nilai Risiko/Peluang
1.	Jari dan tangan tersangkut	4	5	20	HIGH

Lampiran 2 Pengendalian Bahaya

Berikut pengendalian bahaya dan risiko pada aktivitas kerja di bengkel:

1. Parkir Kendaraan

Hasil analisis risiko pada kegiatan parkir kendaraan, yaitu terdapat satu sumber bahaya yang tergolong sedang, yaitu dapat menabrak atau menyerempet benda atau pekerja. Jarak parkir yang terlalu sempit antar kendaraan dapat menyebabkan menabrak atau menyerempet benda atau pekerja.

Sumber bahaya yang telah teridentifikasi harus segera ditanggulangi dengan perbaikan maupun pergantian jika dibutuhkan. Berdasarkan hasil analisis dapat dilakukan upaya antara lain:

Tabel. Pengendalian Risiko Parkir Kendaraan

No. Bahaya: 1.1	Potensi Bahaya: Dapat menabrak atau menyerempet benda atau pekerja
Upaya Pengendalian: 1. Pengendalian Teknis Penggunaan rem tangan	Pengendalian dan Rencana Kontingensi: 1. Pengendalian Teknis - Penggunaan stopper ban 2. Alat Pelindung Diri - Menggunakan APD di area perbengkelan, yaitu sarung tangan, <i>coverall/wearpack</i>, sepatu keselamatan, helm keselamatan, dan kacamata keselamatan
Tingkat Risiko:	Hasil Akhir Tingkat dan Dampak Risiko:
<i>MODERATE</i>	<i>LOW TO MODERATE</i>

2. Penggantian Kampas Rem

Hasil analisis risiko pada kegiatan penggantian kampas rem, yaitu terdapat tiga sumber bahaya yang tergolong sedang sampai tinggi, yaitu tertimpa, terjepit, dan terbentur saat pemasangan dongkrak, posisi yang sulit saat pemasangan dongkrak, dan terpapar debu. D Sumber bahaya yang telah teridentifikasi harus segera ditanggulangi dengan perbaikan

maupun pergantian jika dibutuhkan. Berdasarkan hasil analisis dapat dilakukan upaya antara lain:

Tabel. Pengendalian Risiko Penggantian Kampas Rem

No. Bahaya: 2.1	Potensi Bahaya: Tertimpa, terjepit, dan terbentur saat pemasangan dongkrak
Upaya Pengendalian: 1. Pengendalian Teknis Penggunaan rem tangan	Pengendalian dan Rencana Kontingensi: 1. Pengendalian Administratif - Instruksi kerja penggantian kampas rem 2. Pengendalian Teknis - Penggunaan stopper ban 3. Alat Pelindung Diri - Menggunakan APD di area perbengkelan, yaitu sarung tangan, <i>coverall/wearpack</i>, sepatu keselamatan, helm keselamatan, kacamata keselamatan dan masker
Tingkat Risiko:	Hasil Akhir Tingkat dan Dampak Risiko:
<i>MODERATE TO HIGH</i>	<i>LOW TO MODERATE</i>
No. Bahaya: 2.2	Potensi Bahaya: Posisi yang sulit saat pemasangan dongkrak
Upaya Pengendalian: 1. Alat Pelindung Diri Menggunakan APD di area perbengkelan, yaitu sarung tangan, <i>coverall/wearpack</i>, sepatu keselamatan, helm keselamatan, kacamata keselamatan dan masker	Pengendalian dan Rencana Kontingensi: 1. Pengendalian Administratif Instruksi kerja penggantian kampas rem
Tingkat Risiko:	Hasil Akhir Tingkat dan Dampak Risiko:
<i>MODERATE TO HIGH</i>	<i>MODERATE</i>
No. Bahaya: 2.3	Potensi Bahaya: Terpapar debu

Upaya Pengendalian: 1. Alat Pelindung Diri Menggunakan APD di area perbengkelan, yaitu sarung tangan, <i>coverall/wearpack</i>, sepatu keselamatan, helm keselamatan, kacamata keselamatan dan masker	Pengendalian dan Rencana Kontingensi: 1. Pengendalian Administratif Instruksi kerja penggantian kampas rem
Tingkat Risiko:	Hasil Akhir Tingkat dan Dampak Risiko:
<i>MODERATE TO HIGH</i>	<i>MODERATE</i>

3. Penggantian Ban

Hasil analisis risiko pada kegiatan penggantian ban, yaitu terdapat satu sumber bahaya yang tergolong sedang sampai tinggi, yaitu terjepit/tertimpa. Sumber bahaya yang telah teridentifikasi harus segera ditanggulangi dengan perbaikan maupun pergantian jika dibutuhkan. Berdasarkan hasil analisis dapat dilakukan upaya antara lain:

Tabel. Pengendalian Risiko Penggantian Ban

No. Bahaya: 3.1	Potensi Bahaya: Terjepit/tertimpa
Upaya Pengendalian: 1. Alat Pelindung Diri Menggunakan APD di area perbengkelan, yaitu <i>coverall/wearpack</i>	Pengendalian dan Rencana Kontingensi: 1. Pengendalian Administratif - Instruksi kerja penggantian ban 2. Pengendalian Teknis - Penggunaan stopper ban 3. Alat Pelindung Diri - Menggunakan APD di area perbengkelan, yaitu sarung tangan, <i>coverall/wearpack</i>, sepatu keselamatan, helm keselamatan, kacamata keselamatan dan masker
Tingkat Risiko:	Hasil Akhir Tingkat dan Dampak Risiko:
<i>MODERATE TO HIGH</i>	<i>LOW TO MODERATE</i>

No. Bahaya: 3.2	Potensi Bahaya: Terluka/tersayat
Upaya Pengendalian: 1. Alat Pelindung Diri Menggunakan APD di area perbengkelan, yaitu <i>coverall/wearpack</i>	Pengendalian dan Rencana Kontingensi: 1. Pengendalian Administratif - Instruksi kerja penggantian kampas rem 2. Alat Pelindung Diri - Menggunakan APD di area perbengkelan, yaitu sarung tangan, <i>coverall/wearpack</i>, sepatu keselamatan, helm keselamatan, kacamata keselamatan dan masker
Tingkat Risiko:	Hasil Akhir Tingkat dan Dampak Risiko:
<i>MODERATE</i>	<i>LOW</i>
No. Bahaya: 3.3	Potensi Bahaya: Posisi yang sulit saat pemasangan dongkrak
Upaya Pengendalian: 1. Alat Pelindung Diri Menggunakan APD di area perbengkelan, yaitu <i>coverall/wearpack</i>	Pengendalian dan Rencana Kontingensi: 1. Substitusi - Mengganti jenis dongkrak yang digunakan 2. Pengendalian Administratif - Instruksi kerja penggantian penggantian ban 3. Alat Pelindung Diri - Menggunakan APD di area perbengkelan, yaitu sarung tangan, <i>coverall/wearpack</i>, sepatu keselamatan, helm keselamatan, kacamata keselamatan dan masker
Tingkat Risiko:	Hasil Akhir Tingkat dan Dampak Risiko:
<i>MODERATE</i>	<i>LOW</i>

4. Penggantian Oli

Hasil analisis risiko pada kegiatan penggantian oli, yaitu terdapat dua sumber bahaya yang tergolong sedang, yaitu terpeleset, dan terjepit kap mesin. Didapatkan juga satu sumber bahaya yang tergolong tinggi, yaitu tumpahan limbah B3. Kurangnya penerapan penggunaan bak penampung sementara dan Alat Pelindung Diri (APD) yang tidak lengkap, seperti sarung tangan, *coverall/wearpack*, sepatu keselamatan, helm keselamatan, dan kacamata keselamatan dapat menyebabkan terpeleset, terjepit kap mesin, serta pencemaran lingkungan.

Sumber bahaya yang telah teridentifikasi harus segera ditanggulangi dengan perbaikan maupun pergantian jika dibutuhkan. Berdasarkan hasil analisis dapat dilakukan upaya antara lain:

Tabel. Pengendalian Risiko Penggantian Oli

No. Bahaya: 4.1	Potensi Bahaya: Terpeleset
Upaya Pengendalian: 1. Pengendalian Administratif • Instruksi kerja penggantian oli 2. Alat Pelindung Diri • Menggunakan APD di area perbengkelan, yaitu <i>coverall/wearpack</i>	Pengendalian dan Rencana Kontingensi: 1. Pengendalian Teknis • Penggunaan serbuk kayu • Penggunaan bak penampung sementara 2. Alat Pelindung Diri • Menggunakan APD di area perbengkelan, yaitu sarung tangan, <i>coverall/wearpack</i> , sepatu keselamatan, helm keselamatan, dan kacamata keselamatan
Tingkat Risiko:	Hasil Akhir Tingkat dan Dampak Risiko:
<i>MODERATE</i>	<i>LOW TO MODERATE</i>
No. Bahaya: 4.2	Potensi Bahaya: Terjepit kap mesin
Upaya Pengendalian: 1. Pengendalian Administratif • Instruksi kerja penggantian oli 2. Alat Pelindung Diri	Pengendalian dan Rencana Kontingensi: 1. Alat Pelindung Diri • Menggunakan APD di area perbengkelan, yaitu sarung tangan, <i>coverall/wearpack</i> , sepatu

Menggunakan APD di area perbengkelan, yaitu <i>coverall/wearpack</i>	keselamatan, helm keselamatan, dan kacamata keselamatan
Tingkat Risiko:	Hasil Akhir Tingkat dan Dampak Risiko:
<i>MODERATE</i>	<i>LOW</i>
No. Bahaya: 4.3	Potensi Bahaya: Tumpahan limbah B3
Upaya Pengendalian: 1. Pengendalian Administratif - Instruksi kerja penggantian oli 2. Alat Pelindung Diri - Menggunakan APD di area perbengkelan, yaitu <i>coverall/wearpack</i>	Pengendalian dan Rencana Kontingensi: 1. Pengendalian Teknis - Penggunaan serbuk kayu - Penggunaan bak penampung sementara 2. Alat Pelindung Diri - Menggunakan APD di area perbengkelan, yaitu sarung tangan, <i>coverall/wearpack</i>, sepatu keselamatan, helm keselamatan, dan kacamata keselamatan
Tingkat Risiko:	Hasil Akhir Tingkat dan Dampak Risiko:
<i>HIGH</i>	<i>MODERATE</i>

5. Pengecatan dan Pendempulan Kendaraan

Hasil analisis risiko pada kegiatan pengecatan dan pendempulan kendaraan, yaitu terdapat dua sumber bahaya yang tergolong sedang sampai tinggi, yaitu terpapar bahan kimia saat meramu warna cat dan bahan dempul dan terjatuh. Sumber bahaya yang telah teridentifikasi harus segera ditanggulangi dengan perbaikan maupun pergantian jika dibutuhkan. Berdasarkan hasil analisis dapat dilakukan upaya antara lain:

Tabel. Pengendalian Risiko Pengecatan dan Pendempulan Kendaraan

No. Bahaya: 5.1	Potensi Bahaya: Terpapar bahan kimia saat meramu warna cat dan bahan dempul
Upaya Pengendalian: 1. Alat Pelindung Diri	Pengendalian dan Rencana Kontingensi:

Menggunakan APD di area perbengkelan, yaitu <i>coverall/wearpack</i>	- Pengendalian Teknis - Adanya ruang peramuatan cat - Pengendalian Administratif - Instruksi kerja pengecatan dan pendempulan kendaraan - Alat Pelindung Diri - Menggunakan APD di area perbengkelan, yaitu sarung tangan, <i>coverall/wearpack</i>, sepatu keselamatan, helm keselamatan, kacamata keselamatan dan masker
Tingkat Risiko:	Hasil Akhir Tingkat dan Dampak Risiko:
<i>MODERATE TO HIGH</i>	<i>LOW TO MODERATE</i>
No. Bahaya: 5.2	Potensi Bahaya: Tumpahan bahan kimia
Upaya Pengendalian: - Alat Pelindung Diri - Menggunakan APD di area perbengkelan, yaitu <i>coverall/wearpack</i>	Pengendalian dan Rencana Kontingensi: - Pengendalian Teknis - Penggunaan bak penampungan sementara - Pengendalian Administratif - Instruksi kerja pengecatan dan pendempulan kendaraan - Alat Pelindung Diri - Menggunakan APD di area perbengkelan, yaitu sarung tangan, <i>coverall/wearpack</i>, sepatu keselamatan, helm keselamatan, kacamata keselamatan dan masker
Tingkat Risiko:	Hasil Akhir Tingkat dan Dampak Risiko:
<i>HIGH</i>	<i>LOW TO MODERATE</i>
No. Bahaya: 5.3	Potensi Bahaya: Terjatuh
Upaya Pengendalian: Alat Pelindung Diri	Pengendalian dan Rencana Kontingensi:

Menggunakan APD di area perbengkelan, yaitu <i>coverall/wearpack</i>	1. Alat Pelindung Diri Menggunakan APD di area perbengkelan, yaitu sarung tangan, <i>coverall/wearpack</i>, sepatu keselamatan, helm keselamatan, kacamata keselamatan dan masker
Tingkat Risiko:	Hasil Akhir Tingkat dan Dampak Risiko:
<i>MODERATE TO HIGH</i>	<i>MODERATE</i>
No. Bahaya: 5.4	Potensi Bahaya: Bahan kimia mudah terbakar
Upaya Pengendalian: 1. Alat Pelindung Diri Menggunakan APD di area perbengkelan, yaitu <i>coverall/wearpack</i>	Pengendalian dan Rencana Kontingensi: 1. Pengendalian Administratif - Instruksi kerja pengecatan dan pendempulan kendaraan 2. Alat Pelindung Diri - Menggunakan APD di area perbengkelan, yaitu sarung tangan, <i>coverall/wearpack</i>, sepatu keselamatan, helm keselamatan, kacamata keselamatan dan masker
Tingkat Risiko:	Hasil Akhir Tingkat dan Dampak Risiko:
<i>HIGH</i>	<i>MODERATE</i>

6. Proses Pengelasan

Hasil analisis risiko pada kegiatan proses pengelasan, yaitu terdapat satu sumber bahaya yang tergolong sedang sampai tinggi, yaitu radiasi ultraviolet. Sumber bahaya yang telah teridentifikasi harus segera ditanggulangi dengan perbaikan maupun pergantian jika dibutuhkan. Berdasarkan hasil analisis dapat dilakukan upaya antara lain:

Tabel. Pengendalian Risiko Proses Pengelasan

No. Bahaya: 6.1	Potensi Bahaya: Radiasi ultraviolet (UV) dan Inframerah (IR)
--------------------	---

Upaya Pengendalian: 1. Alat Pelindung Diri Menggunakan APD di area perbengkelan, yaitu kacamata las	Pengendalian dan Rencana Kontingensi: 1. Pengendalian Administratif - Instruksi kerja Proses Pengelasan 2. Alat Pelindung Diri - Menggunakan APD di area perbengkelan, yaitu sarung tangan, <i>coverall/wearpack</i>, sepatu keselamatan, helm keselamatan, kacamata las dan topeng las
Tingkat Risiko:	Hasil Akhir Tingkat dan Dampak Risiko:
<i>MODERATE TO HIGH</i>	<i>LOW TO MODERATE</i>
No. Bahaya: 6.2	Potensi Bahaya: Tersetrum
Upaya Pengendalian: 1. Alat Pelindung Diri Menggunakan APD di area perbengkelan, yaitu kacamata las	Pengendalian dan Rencana Kontingensi: 1. Pengendalian Administratif - Instruksi kerja Proses Pengelasan 2. Alat Pelindung Diri - Menggunakan APD di area perbengkelan, yaitu sarung tangan, <i>coverall/wearpack</i>, sepatu keselamatan, helm keselamatan, kacamata las dan topeng las
Tingkat Risiko:	Hasil Akhir Tingkat dan Dampak Risiko:
<i>HIGH</i>	<i>MODERATE</i>

7. Perbaikan AC

Hasil analisis risiko pada kegiatan perbaikan AC, yaitu terdapat satu sumber bahaya yang tergolong rendah sampai sedang, yaitu terjepit. Sumber bahaya yang telah teridentifikasi harus segera ditanggulangi dengan perbaikan maupun pergantian jika dibutuhkan. Berdasarkan hasil analisis dapat dilakukan upaya antara lain:

Tabel. Pengendalian Risiko Perbaikan AC

No. Bahaya: 7.1	Potensi Bahaya: Terjatuh
Upaya Pengendalian: 1. Alat Pelindung Diri Menggunakan APD di area perbengkelan, yaitu <i>coverall/wearpack</i>	Pengendalian dan Rencana Kontingensi: 1. Alat Pelindung Diri Menggunakan APD di area perbengkelan, yaitu sarung tangan, <i>coverall/wearpack</i>, sepatu keselamatan, helm keselamatan, dan kacamata keselamatan
Tingkat Risiko:	Hasil Akhir Tingkat dan Dampak Risiko:
<i>MODERATE TO HIGH</i>	<i>MODERATE</i>
No. Bahaya: 7.2	Potensi Bahaya: Terjepit
Upaya Pengendalian: 1. Alat Pelindung Diri Menggunakan APD di area perbengkelan, yaitu <i>coverall/wearpack</i>	Pengendalian dan Rencana Kontingensi: 1. Alat Pelindung Diri Menggunakan APD di area perbengkelan, yaitu sarung tangan, <i>coverall/wearpack</i>, sepatu keselamatan, helm keselamatan, dan kacamata keselamatan
Tingkat Risiko:	Hasil Akhir Tingkat dan Dampak Risiko:
<i>LOW TO MODERATE</i>	<i>LOW</i>
No. Bahaya: 7.3	Potensi Bahaya: Tersetrum
Upaya Pengendalian: 1. Alat Pelindung Diri Menggunakan APD di area perbengkelan, yaitu <i>coverall/wearpack</i>	Pengendalian dan Rencana Kontingensi: 1. Pengendalian Administratif Instruksi kerja perbaikan AC 2. Alat Pelindung Diri

	Menggunakan APD di area perbengkelan, yaitu sarung tangan, <i>coverall/wearpack</i>, sepatu keselamatan, helm keselamatan, dan kacamata keselamatan
Tingkat Risiko:	Hasil Akhir Tingkat dan Dampak Risiko:
<i>HIGH</i>	<i>MODERATE</i>
No. Bahaya: 7.4	Potensi Bahaya: Terpapar refrigeran (freon)
Upaya Pengendalian: 1. Alat Pelindung Diri Menggunakan APD di area perbengkelan, yaitu <i>coverall/wearpack</i>	Pengendalian dan Rencana Kontingensi: 1. Pengendalian Administratif - Instruksi kerja perbaikan AC 2. Alat Pelindung Diri - Menggunakan APD di area perbengkelan, yaitu sarung tangan, <i>coverall/wearpack</i>, sepatu keselamatan, helm keselamatan, dan kacamata keselamatan
Tingkat Risiko:	Hasil Akhir Tingkat dan Dampak Risiko:
<i>MODERATE TO HIGH</i>	<i>MODERATE</i>

8. Penggunaan Dongkrak

Hasil analisis risiko pada kegiatan penggunaan dongkrak, yaitu terdapat satu sumber bahaya yang tergolong rendah sampai sedang, yaitu terjepit/tertimpa. Sumber bahaya yang telah teridentifikasi harus segera ditanggulangi dengan perbaikan maupun pergantian jika dibutuhkan. Berdasarkan hasil analisis dapat dilakukan upaya antara lain:

Tabel. Pengendalian Risiko Penggunaan Dongkrak

No. Bahaya: 8.1	Potensi Bahaya: Terjepit/tertimpa
--------------------	--------------------------------------

Upaya Pengendalian: 1. Alat Pelindung Diri Menggunakan APD di area perbengkelan, yaitu <i>coverall/wearpack</i>	Pengendalian dan Rencana Kontingensi: 1. Pengendalian Administratif - Instruksi kerja penggunaan dongkrak 2. Alat Pelindung Diri - Menggunakan APD di area perbengkelan, yaitu sarung tangan, <i>coverall/wearpack</i>, sepatu keselamatan, helm keselamatan, dan kacamata keselamatan
Tingkat Risiko:	Hasil Akhir Tingkat dan Dampak Risiko:
<i>MODERATE TO HIGH</i>	<i>LOW TO MODERATE</i>
No. Bahaya: 8.2	Potensi Bahaya: Posisi yang sulit saat pemasangan dongkrak
Upaya Pengendalian: 1. Alat Pelindung Diri Menggunakan APD di area perbengkelan, yaitu <i>coverall/wearpack</i>	Pengendalian dan Rencana Kontingensi: 1. Substitusi - Mengganti jenis dongkrak yang digunakan 2. Pengendalian Administratif - Instruksi kerja penggunaan dongkrak 3. Alat Pelindung Diri - Menggunakan APD di area perbengkelan, yaitu sarung tangan, <i>coverall/wearpack</i>, sepatu keselamatan, helm keselamatan, dan kacamata keselamatan
Tingkat Risiko:	Hasil Akhir Tingkat dan Dampak Risiko:
<i>HIGH</i>	<i>LOW TO MODERATE</i>

9. Penggunaan Mesin Gerinda

Hasil analisis risiko pada kegiatan penggunaan mesin gerinda, yaitu terdapat satu sumber bahaya tergolong sedang, yaitu serpihan logam

terlepas dari media, tiga sumber bahaya yang tergolong sedang sampai tinggi, yaitu percikan api, gerinda terlepas dari pegangan, dan kebisingan. Sumber bahaya yang telah teridentifikasi harus segera ditanggulangi dengan perbaikan maupun pergantian jika dibutuhkan. Berdasarkan hasil analisis dapat dilakukan upaya antara lain:

Tabel. Pengendalian Risiko Penggunaan Mesin Gerinda

No. Bahaya: 9.1	Potensi Bahaya: Percikan api
Upaya Pengendalian: 1. Alat Pelindung Diri Menggunakan APD di area perbengkelan, yaitu kacamata las	Pengendalian dan Rencana Kontingensi: 1. Pengendalian Administratif - Instruksi kerja penggunaan mesin gerinda 2. Alat Pelindung Diri - Menggunakan APD di area perbengkelan, yaitu sarung tangan, <i>coverall/wearpack</i>, sepatu keselamatan, helm keselamatan, kacamata las dan topeng las
Tingkat Risiko:	Hasil Akhir Tingkat dan Dampak Risiko:
<i>MODERATE TO HIGH</i>	<i>LOW TO MODERATE</i>
No. Bahaya: 9.2	Potensi Bahaya: Tersetrum
Upaya Pengendalian: 1. Alat Pelindung Diri Menggunakan APD di area perbengkelan, yaitu kacamata las	Pengendalian dan Rencana Kontingensi: 1. Pengendalian Administratif - Instruksi kerja penggunaan mesin gerinda 2. Alat Pelindung Diri - Menggunakan APD di area perbengkelan, yaitu sarung tangan, <i>coverall/wearpack</i>, sepatu keselamatan, helm keselamatan, kacamata las dan topeng las

Tingkat Risiko:	Hasil Akhir Tingkat dan Dampak Risiko:
HIGH	MODERATE
No. Bahaya: 9.3	Potensi Bahaya: Serpihan logam terlepas dari media
Upaya Pengendalian: 1. Alat Pelindung Diri Menggunakan APD di area perbengkelan, yaitu kacamata las	Pengendalian dan Rencana Kontingensi: 1. Pengendalian Administratif - Instruksi kerja penggunaan mesin gerinda 2. Alat Pelindung Diri - Menggunakan APD di area perbengkelan, yaitu sarung tangan, <i>coverall/wearpack</i>, sepatu keselamatan, helm keselamatan, kacamata las dan topeng las
Tingkat Risiko:	Hasil Akhir Tingkat dan Dampak Risiko:
MODERATE	LOW TO MODERATE
No. Bahaya: 9.4	Potensi Bahaya: Gerinda terlepas dari pegangan
Upaya Pengendalian: 1. Alat Pelindung Diri Menggunakan APD di area perbengkelan, yaitu kacamata las	Pengendalian dan Rencana Kontingensi: 1. Pengendalian Administratif - Instruksi kerja penggunaan mesin gerinda 2. Alat Pelindung Diri - Menggunakan APD di area perbengkelan, yaitu sarung tangan, <i>coverall/wearpack</i>, sepatu keselamatan, helm keselamatan, kacamata las dan topeng las
Tingkat Risiko:	Hasil Akhir Tingkat dan Dampak Risiko:

<i>MODERATE TO HGH</i>	<i>LOW TO MODERATE</i>
No. Bahaya: 9.5	Potensi Bahaya: Kebisingan
Upaya Pengendalian: -	Pengendalian dan Rencana Kontingensi: 1. Pengendalian Teknis - Menggunakan alat pelindung telinga/earplug 2. Pengendalian Administratif - Instruksi kerja penggunaan mesin gerinda 3. Alat Pelindung Diri - Menggunakan APD di area perbengkelan, yaitu sarung tangan, <i>coverall/wearpack</i>, sepatu keselamatan, helm keselamatan, kacamata las dan topeng las
Tingkat Risiko:	Hasil Akhir Tingkat dan Dampak Risiko:
<i>MODERATE TO HGH</i>	<i>LOW TO MODERATE</i>

10. Penggantian Vanbelt

Hasil analisis risiko pada kegiatan vanbelt, yaitu terdapat satu sumber bahaya yang tergolong tinggi, yaitu jari dan tangan tersangkut. Jari dan tangan yang mengenai vanbelt saat sedang berputar, serta kurangnya penerapan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dapat menyebabkan jari dan tangan tersangkut vanbelt sehingga menyebabkan cedera serius, seperti patah tulang atau luka robek.

Sumber bahaya yang telah teridentifikasi harus segera ditanggulangi dengan perbaikan maupun pergantian jika dibutuhkan. Berdasarkan hasil analisis dapat dilakukan upaya antara lain:

Tabel. Pengendalian Risiko Penggantian Vanbelt

No. Bahaya: 10.1	Potensi Bahaya: Jari dan tangan tersangkut
---------------------	---

Upaya Pengendalian: 1. Alat Pelindung Diri • Menggunakan APD di area perbengkelan, yaitu <i>coverall/wearpack</i>	Pengendalian dan Rencana Kontingensi: 1. Pengendalian Administratif • Instruksi kerja penggantian vanbelt 2. Alat Pelindung Diri • Menggunakan APD di area perbengkelan, yaitu sarung tangan, <i>coverall/wearpack</i>, sepatu keselamatan, helm keselamatan, dan kacamata keselamatan
Tingkat Risiko:	Hasil Akhir Tingkat dan Dampak Risiko:
<i>HIGH</i>	<i>LOW TO MODERATE</i>